

ABSTRACT

Siska Nurmala, phenomenom of Women Labor Issues Based on the Preference of Limestone Burning Plant Entrepreneurs (Case Study of Limestone Burning Plants in Kesamben Village, Plumpang District, Tuban Regency). Under the Guidance of Bondan Satriawan, S.E, M.Econ.St.

This study aims to determine the issue of female labor in the preference of limestone burning manufacturers. This study uses a qualitative approach by collecting data through observation, interviews and documentation. techniques of the data analysis use data collection, reduction, display data and verification.

The results showed that the limestone combustion plant operated for 24 working hours divided into two shifts namely the morning shift and the night shift. There are 4 parts of work at the factory that has used the machine. In other words, factories that use machines have not used women's work. The entire workforce is male. Whereas there are 5 to 6 factories that have not used the engine to work. With a working system in the combustion and lifting 1 working day 1 day. Still using female labor in the packaging section. The division of labor is influenced by gender because there is an assumption that heavy work is given to men who have great strength. In addition, the division of labor is adjusted to the needs of the factory.

Because the factory operates for 24 hours, the workforce works for 7 days in 1 week. In other words there are no holidays except Eid al-Fitr and the factory runs out of raw materials (dead). If you want to get a day off then you have to find a replacement workforce with the consequence of not getting a wage but a wage given to a replacement workforce. Wages are given once a week. However, this was agreed upon by the workforce with the factory owner. So that there is no discrimination in the limestone burning plant, but the specialization of labor in limestone burning factories and considerations made by employers in employing male or female workers.

Keywords: Labor, Wages, Work Section, Working Hours, Entrepreneur Preferences

ABSTRAK

Siska Nurmala, Persoalan Tenaga Kerja Perempuan Berdasarkan Preferensi Pengusaha Pabrik Pembakaran Batu Kapur (Studi Kasus Pabrik Pembakaran Batu kapur di Desa Kesamben Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban).
Dibawah Bimbingan Bondan Satriawan , S.E, M.Econ.St.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persoalan tenaga kerja perempuan pada preferensi pengusaha pabrik pembakaran batu kapur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi, *display* data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pabrik pembakaran batu kapur beroperasi selama 24 jam kerja terbagi dua *shift* yaitu *shift* pagi dan *shift* malam. Terdapat 4 bagian kerja pada pabrik yang sudah menggunakan mesin. Dengan kata lain pabrik yang menggunakan mesin sudah tidak menggunakan tenaga kerja perempuan. Seluruh tenaga kerjanya adalah laki-laki. Sedangkan pada pabrik yang belum menggunakan mesin ada 5 sampai 6 bagian kerja. Dengan sistem kerja di bagian pembakaran dan pengangkat 1 hari kerja 1 hari libur. Masih menggunakan tenaga kerja perempuan dibagian pengemasan. Pembagian kerja dipengaruhi oleh jenis kelamin karena ada anggapan pekerjaan yang berat diberikan pada laki-laki yang memiliki kekuatan besar. Selain itu, pembagian kerja disesuaikan dengan kebutuhan pabrik.

Karena pabrik beroperasi selama 24 jam maka tenaga kerja bekerja selama 7 hari dalam 1 minggu. Dengan kata lain tidak ada hari libur kecuali hari raya idul fitri dan pabrik kehabisan bahan baku (mati). Jika ingin mendapatkan hari libur maka harus mencari tenaga kerja pengganti dengan konsekuensi tidak mendapat upah melainkan upah diberikan pada tenaga kerja pengganti. Upah diberikan setiap satu minggu sekali. Namun hal tersebut telah disepakati oleh tenaga kerja dengan pemilik pabrik. Sehingga tidak ada diskriminasi pada pabrik pembakaran batu kapur, tetapi spesialisasi tenaga kerja pada pabrik pembakaran batu kapur dan pertimbangan yang dilakukan pengusaha dalam memperkerjakan tenaga kerja laki-laki atau perempuan.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Upah, Bagian Kerja, Jam Kerja, Preferensi Pengusaha